

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TB, Berkah Jaya. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan yang dimulai dengan kegiatan berupa observasi lapangan pada Bulan Maret 2022, dilanjutkan dengan pengajuan ijin penelitian, persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan evaluasi, penulisan laporan serta seminar hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus 2022. Sesuai dengan jadwal di bawah ini.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan izin		■																						
3	Persiapan penelitian			■	■																				
4	Pengumpulan data					■	■	■	■																
5	Pengolahan data												■												
6	Analisis & evaluasi													■	■										
7	Penulisan laporan															■	■	■	■	■	■				
8	Seminar hasil																							■	

Sumber: Rencana Penelitian (2021)

#### 3.2. Jenis dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:03) pengertian metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Maksud penelitian survey untuk penjajakan (*explorative*), deskriptif, penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*), evaluasi, prediksi atau peramalan, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi Banyak ahli menjelaskan pengertian tentang populasi. Salah satunya Sugiyono (2014:80) mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Pupulasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para pelanggan TB. Berkah Jaya Bogor. Jumlah populasi tidak di ketahui.

#### **3.3.2. Sampel**

Sempel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada cukup besar, sehingga tidak memungkinkan untuk seluruh populasi yang ada. Sugiyono (2013). penelitian menggunakan penentuan sampel menurut Rao Purba (1996) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{moe})^2}$$

$$n = \frac{(1.96)^2}{4 (0.1)^2}$$

$$n = 96.04 = 97 \text{ ( dibulatkan menjadi 100 responden )}$$

Di mana:

$N$  = Jumlah sampel

$Z$  = Tingkat kepercayaan dalam penentuan sampel 95% (1.96)

$Moe$  = *Margin of error*, adalah tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat di lakukan dengan beberapa cara. Sugiyono (2014:137) menyatakan bahwa: “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data .oleh karna itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya , belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.”

Selanjutnya terus penulis sampaikan bahwa dalam bahwa melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data primer yaitu data asli yang dikumpulkan priset untuk menjawab masalah riset secara khusus (Sunyota, 2014:28). Juga data sekunder yaitu data yang tidak langsung berasal dari sumber datanya dimana biasanya data tersebut dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan di publikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sunyota, 2014:42). Adapun teknik pengumpulan data yang meliputi.

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat pertanyaan atau kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang menjadi objek penelitian. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah di persiapkan pada lembaran kuesioner.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu *variable bebas (independent variable)* dan *variable terikat (dependent variable)*. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu "Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian", maka dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu:

### **3.5.1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (*independent variable*) atau yang biasa disebut dengan variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*) atau yang sering disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan variabel Harga, Kualitas produk dan lokasi yang penulis defenisikan sebagai berikut :

#### **1. Harga**

Harga menurut Kotler dan Armstrong (2001:439) adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Suatu perusahaan agar dapat berhasil dalam memasarkan barang atau jasa harusnya lebih dulu menentukan harga yang tepat. Penetapan harga yang tidak tepat akan menyebabkan pembeli tidak tertarik membeli barang atau jasa tersebut. Dengan indicator pernyataan sebagai berikut:

- a. Kesesuaian harga, adalah apakah harga sesuai dengan kinerja dan bentuk produk
- b. Potongan harga, adalah apakah ada dan seberapa besar potongan harga dan jumlah yang di berikan kepada pembeli
- c. Kesesuaian harga dengan manfaat, adalah kesesuaian harga dengan manfaat yang akan digunakan oleh si pembeli

#### **2. Kualitas produk**

Kualitas produk merupakan keadaan produk yang berhubungan dengan barang maupun jasa berupa kinerja, keandalan, keistimewaan, keawetan, dan keindahan yang memenuhi bahkan melebihi harapan seseorang. Secara umum kualitas merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk menguasai pasar. Sedangkan bagi masyarakat kualitas adalah alat ukur sekaligus cara seseorang dalam mencapai kepuasan. Dengan indikator:

- a. Kinerja kualitas yang bagus sesuai dengan kebutuhan

- b. Keandalan, adalah memiliki kekuatan dan daya tahan yang baik terhadap cuaca
- c. Daya tahan yang memiliki umur yang ekonomis dan kegunaan yang tahan lama
- d. Kesuaian kualitas yang konsisten dan sesuai harapan
- e. Desain dan ukuran yang pas

### 3. Lokasi

Menurut Kotler (2008:51) "Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas". Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan lokasi yang akses dan nyaman dengan akses.
- b. Adanya transportasi dan tersedianya tempat parkir di lokasi.
- c. Kedekatan lokasi dengan pusat keramaian setempat

#### **3.5.2. Variabel Terikat**

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas suatu hal atau timbulnya masalah lain. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah, Harga, Kualitas, produk dan lokasi. Dimensi dan indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh Tjiptono dalam Indrasari (2019:74) menjelaskannya bahwa keputusan konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk meliputi empat sub keputusan sebagai berikut:

- a. Pilihan produk.
- b. Waktu pembelian.
- c. Jumlah pembelian.
- d. Metode pembayaran.

Guna memahami lebih dalam tentang variabel, definisi variabel, indikator dan pengukuran atas indikator di atas maka dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Harga (X <sub>1</sub> )	suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang tau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa tersebut	1.Kesuaian harga 2.Potongan harga 3.Kesesuaian haraga dengan manfaat	Skala Likert
Kualitas Produk (X <sub>2</sub> )	Kualitas produk merupakan keadaan produk yang berhubungan dengan barang maupu jasa berupa kinerja, keistimewaan, keawetan dan keindahan yang memenuhi dan melebihi harapan orang lain.	1.Kinerja kulitas 2.Keandalan 3.Daya tahan 4.Kesesuaian kualitas 5.Desain dan ukuran yang pas	Skala Likert
Lokasi (X <sub>3</sub> )	Lokasi adalah ilmu yang meyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber yang potensial	1.Keterjangkauan lokasi 2.Adanya transportasi dan kesediaanya tempat parkir 3.Kedekatan lokasi dengan pusat keramaian setempat	Skala Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk	1.Pilihan produk 2.Waktu pembelian 3.Jumlah pembelian 4.Metode pembelian	Skala Likert

Sumber: Peneliti (2022)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.6.1. Skala dan Angka Penafsiran

Penafsiran Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini nanti akan digunakan kuesioner. Adapun penilaiannya dengan menggunakan Skala Likert, dimana setiap jawaban instrumen dibuat menjadi 5 (lima) gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, seperti:

- a. Sangat Setuju (Skor 5)
- b. Setuju (Skor 4)
- c. Netral (Skor 3)
- d. Tidak Setuju (Skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan. Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengolah data mentah yang akan dikelompok-kelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada dalam pernyataan tersebut.

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada Tabel 3.3. di bawah ini :

$$\begin{aligned}\text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 = 0,80\end{aligned}$$

**Tabel 3.3. Angka Penafsiran**

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Netral

3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Hasil penelitian, 2022 (Data diolah)

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan:

- M = Angka penafsiran
- f = Frekuensi jawaban
- x = Skala nilai
- n = Jumlah seluruh jawaban

### 3.6.2. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga, kualitas produk, dan lokasi terhadap keputusan pembelian. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Pembelian
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Harga
- X<sub>2</sub> = Kualitas produk
- X<sub>3</sub> = Lokasi
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel harga
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel kualitas produk
- b<sub>3</sub> = Koefisien regresi variabel lokasi
- e = Standard Error

Namun demikian dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS). Metode yang dapat digunakan adalah metode enter, stepwise, backward, serta forward (Situmorang, dkk, 2008:109-127). Khusus penelitian ini penulis akan menggunakan metode enter.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih lanjut perlu dilakukan analisis data. Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yang sudah tersedia selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis berupa uji F (Uji Simultan), koefisien determinasi dan uji t (Uji Parsial).

### 3.6.3. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid datanya. tidaknya butir instrumen. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- $\sum X_i$  = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$  = Jumlah skor total (sebuah item)
- $N$  = Jumlah responden

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:164)

Namun demikian dalam penelitian ini uji validitas tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item-Total Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,3$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel: Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2006). Butir pernyataan kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika butir pernyataan tersebut konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Dalam uji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Nilai reliabilitas
- $\sum S_i$  = Jumlah variabel skor setiap item
- $S_t$  = Varians total
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:186)

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0.6$ .

### 3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi liner berganda khususnya yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, (3) uji heteroskedastisitas, (4) uji autokorelasi dan (5) uji linieritas

Namun demikian dalam penelitian ini hanya akan digunakan 3 uji asumsi klasik saja yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada sebuah persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau bahkan normal. Dalam penelitian ini akan digunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan menggunakan pendekatan histogram, pendekatan grafik maupun pendekatan Kolmogorv-Smirnov Test. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan histogram. Data variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berdistribusi normal jika gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri (Situmorang, *et.al.*, 2008:56).

### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui terdapatnya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete esidual* nilai tersebut. Prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) dan ini yang seharusnya terjadi. Sedangkan jika varian tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas (Situmorang, *et.al.*, 2007:63).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat pola gambar scatterplot maupun dengan uji statistik misalnya uji glejser ataupun uji park. Namun demikian dalam penelitian ini akan digunakan SPSS dengan pendekatan grafik yaitu dengan melihat pola gambar scatterplot yang dihasilkan SPSS tersebut. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y dan di kanan maupun kiri angka nol sumbu X (Situmorang, *et.al.*, 2007:68).

### **3. Uji Multikolinieritas**

Uji asumsi klasik multikolinieritas ini digunakan dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan dua variabel bebas dua atau lebih ( $X_1, X_2, X_3, \dots X_n$ ) dimana akan diukur tingkat keeratan (asosiasi) pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF yang terdapat pada table Coefficients hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Dikatakan terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance  $< 0,1$  atau  $VIF > 5$  (Situmorang, *et.al.*, 2008:101).

### **3.6.5. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji t (uji parsial).

#### **1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variable independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu harga ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian ( $Y$ ).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variable independen yaitu harga ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian ( $Y$ ). Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) - 0,05 adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila  $F_{tabel} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila  $F_{tabel} < F_{hitung}$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) yang

berarti bahwa bila  $R^2 = 0$  berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{se}$$

Keterangan:

$t_{\text{hitung}}$	=	Nilai t
b	=	Koefisien regresi X
Se	=	Standar error

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

$H_a$ : minimal satu  $\beta_i \neq 0$  dimana  $i = 1, 2, 3$  Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf nyata 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} < \text{maka } H_0 \text{ diterima dan } H_a \text{ ditolak}$

Artinya variabel pengaruh harga, kualitas produk, lokasi, keputusan pembelian bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membeli.

$t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} \text{ maka } H_0 \text{ ditolak dan } H_a \text{ diterima}$

Artinya variabel harga, kualitas produk, lokasi, keputusan pembelian secara individual (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan**

Tb. Berkah Jaya yang bergerak dibidang persediaan bahan bangunan salah satu bisnis yang tidak ada masa habisnya dikarenakan permintaan yang semakin banyak membuat perusahaan ini setiap tahunnya semakin meningkat dan semakin pesat. Hal ini dilakukan Tb.Berkah Jaya dengan berupaya menjual produk-produk yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta keinginan keinginan konsumen, TB.Berkah Jaya berawal dari sebuah bakat berjualan yang menjadi pekerjaan yang dijadikan profesi yang di dukung dengan adanya peluang usaha.

Tb. Berkah Jaya yang terletak di Jalan ciherang keramat RT 02, RW 09 desa ciherang kecamatan dramaga kabupaten bogor, perusahaan ini berdiri sejak tahun 2021 yang didirikan oleh seseorang yang bernama Rachmat, Tb. Berkah Jaya menggunakan modal sendiri dan memiliki 6 orang karyawan serta kendaraan operasional 2 mobil pengangkut bahan bangunan, jam operasional toko buka pada pukul 08.00 – 17.00.

Tb. Berkah Jaya memiliki kualitas produk besi yang sangat baik, kuat dan tahan terhadap segala cuaca ukuran besi dan bentuk sesuai dengan keinginan konsumen, Lokasi Tb. Berkah Jaya mudah di jangkau, dan akses mudah dijangkau oleh semua orang, lokasi Tb. Berkah Jaya sangat lancar berada di daerah yang strategis, dan dekat dengan pusat keramaian serta menerima pembayaran tunai dan kredit, Tb. Berkah Jaya memiliki area parkir yang luas serta area toko yang diawasi cctv agar pelanggan nyaman.

#### **Visi Perusahaan**

Tb. Berkah Jaya memiliki visi mengembangkan usaha kecil dan berdaya saing yang kuat, serta dapat berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dan ikut serta dalam menyumbangkan pendapatan daerah.

#### **Misi Perusahaan**

1. Menerapkan sistem manajemen yang efektif dan efisien, untuk menjaga kualitas dan

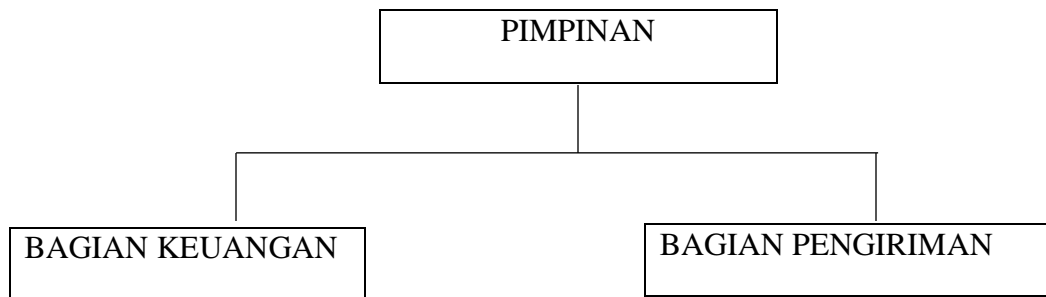
pelayanan kepada konsumen

2. Mencapai sukses dan mengutamakan kepuasan konsumen.

#### 4.1.2. Struktur Organisasi

Untuk setiap badan usaha dalam rangka mencapai tujuan maka diperlukan struktur organisasi yang teratur. Dengan adanya struktur organisasi yang baik dan teratur akan memudahkan melakukan kontrol secara langsung setiap bagian oleh pimpinan perusahaan. Untuk menciptakan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan diperlukan struktur organisasi gambaran tentang hubungan kerja sama antara orang-orang yang berbeda pada suatu badan usaha yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Struktur organisasi Tb.Berkah Jaya merupakan struktur organisasi yang menggambarkan bagian tugas dan tanggung jawab secara vertikal. Setiap individu di perusahaan hanya bertanggung jawab pada satu orang atasan, struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.1. Susunan Organisasi TB.Berkah Jaya Tahun 2022**

#### 4.1.3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, Penghasilan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian. Di bawah ini penulis sajikan tabel karakteristik responden secara lengkap termasuk persentasenya. Harapannya dengan diketahui karakteristik tersebut maka dapat diketahui kaitan antara jawaban responden atas pernyataan yang disampaikan dengan perilaku responden sehingga akan menjadi lebih jelas nantinya.

**Tabel 4.1. Karakteristik Responden**

<b>KARAKTERISTIK</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	80	80,00%
	Perempuan	20	20,00%
Jumlah		100	100,00%
Usia	< 20 tahun	0	00%
	20 – 30 tahun	21	21,00%
	31 – 40 tahun	53	53,00%
	41 – 50 tahun	18	18,00%
	> 50 tahun	8	8,00%
Jumlah		100	100,00%
	SLTP	35	35,00%
	SLTA	57	57,00%
	Diploma 3	0	00%
	Sarjana	8	8,00%
Jumlah		100	100,00%
Pekerjaan	Kary. Swasta	41	41,00%
	PNS/BUMN	8	8,00%
	Wiraswasta	49	49,00%
	Lainnya	2	2,00%
Jumlah		100	100,00%
Penghasilan	< Rp. 1,0 juta	0	0,00%
	Rp. 1,0 juta – Rp. 2,0 juta	11	11,00%
	Rp. 2,1 juta – Rp. 3,0 juta	46	46,00%
	Rp. 3,1 juta – Rp. 4,0 juta	30	30,00%
	Rp. 4,1 juta – Rp. 5,0 juta	13	13,00%
	> Rp. 5,0 juta	0	00%
Jumlah		100	100,00%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel di atas menjelaskan bahwa dilihat dari jenis kelamin, lebih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 80% dibandingkan perempuan hanya sebesar 20%. Karena laki-laki lebih memahami jenis-jenis besi sebagai bahan membuat bangunan dibandingkan perempuan. Jika dilihat dari usia, lebih didominasi oleh kaum dewasa dengan rentang usia antara 21-30 tahun sebanyak 53% dan di susul di usia remaja < 20 tahun sebanyak 21% Karena usia dewasa kebanyakan sudah berumah tangga.

Jika dilihat dari jenis pendidikan lebih didominasi oleh SLTA sebanyak 57% dan di susul oleh SLTP sebanyak 35% Karena rata-rata latar belakang pendidikan SLTA. Dan jika dilihat dari jenis pekerjaannya, didominasi oleh Wiraswasta yang

jumlahnya mencapai 49 % dan karyawan swasta juga cukup besar mencapai 41%, Karena wiraswasta lebih dominan yang bekerja sebagai pemborong, mereka membeli bahan bangunan untuk pembangunan rumah klien. Hal ini menunjukkan bahwa produk Besi lebih di minati oleh laki-laki dengan usia 31-40 tahun latar belakang pendidikan SLTA karena rata-rata latar belakang pendidikan SLTA pekerjaan wiraswasta dan penghasilan 2,1-3,1 juta.

#### 4.1.4. Tanggapan Responden

Dalam sebuah penelitian, tanggapan responden yang merupakan jawaban atas apa yang ada dalam benak pikiran responden menjadi hal sangat penting. Ini karena apa yang mereka sampaikan merupakan data awal yang akan digunakan untuk berbagai uji nantinya. Oleh sebab itu proses pengumpulan data yang dilakukan khususnya lewat kuesioner harus benar-benar diperhatikan keabsahannya. Tujuannya agar data yang didapatkan tersebut mampu mewakili persepsi yang ada pada diri masing-masing responden bukan sekedar asal isi saja. Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 100 responden, produk besi tb.berkah jaya di bawah ini disajikan deskripsi tanggapan responden yang berhubungan dengan masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

##### 1. Harga ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil penelitian, di bawah ini penulis sajikan tanggapan responden mengenai item pernyataan bukti fisik sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Tanggapan Responden Atas Variabel Harga**

No	INDIKATOR	STS		TS		N		S		SS		Nilai F(X)	TAFSIR [ $n=f(X)/n$ ]
		FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	FK	%		
1	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	0	0%	1	1%	48	48%	38	38%	13	13%	363	3.63
2	Potongan harga	0	0%	0	0%	38	38%	48	48%	14	14%	376	3.76
3	Harga sesuai dengan bentuk produk	0	0%	0	0%	42	42%	42	42%	16	16%	374	3.74
RATA-RATA		0	0%	1	1%	43	43%	43	43%	15	15%	371	3.71

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.2. di atas menunjukkan tanggapan responden atas variabel kualitas produk. Pada pernyataan pertama yaitu Harga kualitas produk, sebanyak 48% responden menjawab netral dan 38% menjawab setuju dengan angka penafsiran sebesar 3,63

(setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika dikatakan bahwa kesesuaian harga dengan kualitas produk mempengaruhi keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya

Pada pernyataan kedua yaitu potongan harga, sebanyak 48% responden menjawab setuju dan 38% menjawab netral dengan angka penafsiran 3.76 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa potongan harga turut mempengaruhi keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya.

Demikian halnya dengan pernyataan ketiga yaitu harga sesuai dengan bentuk produk, sebanyak 42% responden menjawab setuju dengan angka penafsiran sebesar 3.74 setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa harga sesuai dengan bentuk produk mempengaruhi keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya.

## 2. Kualitas Produk(X<sub>2</sub>)

Berdasarkan hasil penelitian, di bawah ini penulis sajikan tanggapan responden mengenai item pernyataan Variabel kualitas produk sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden Atas Variabel Kualitas Produk**

No	INDIKATOR	STS		TS		N		S		SS		Nilai	TAFSIR
		FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	F(X)	[n=f(X)/n]
1	Kineeja	0	0%	0	0%	37	37%	47	47%	16	16%	379	3.79
2	Keandalan	0	0%	1	1.0%	34	34%	52	52%	13	13%	377	3.77
3	Daya Tahan	0	0%	2	0%	30	30%	53	53%	15	15%	381	3.81
4	Kesesuaian	0	0%	1	1.0%	40	40%	46	46%	13	13%	371	3.71
5	Desain	1	1.0%	0	0%	40	40%	46	46%	13	13%	361	3.61
RATA-RATA		1	1%	2	2%	36	36%	49	49%	14	14%	374	37.4

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Tabel 4.3. di atas menunjukkan tanggapan responden atas variabel Kualitas Produk. Pada pernyataan pertama yaitu kinerja, sebanyak 47% responden menjawab setuju dan 37% menjawab netral dengan angka penafsiran sebesar 3,79 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika dikatakan bahwa kinerja mempengaruhi keputusan membeli di Tb.Berkah jaya.

Pada pernyataan kedua yaitu keandalan, sebanyak 52% responden menjawab setuju dan 34% menjawab netral dengan angka penafsiran 3,77 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika dikatakan bahwa

keandalan turut mempengaruhi keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya. keandalan turut mempengaruhi keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya.

Demikian halnya dengan pernyataan ketiga yaitu daya tahan, sebanyak 53% responden menjawab setuju dan 30% menjawab netral dengan angka penafsiran sebesar 3,81 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika dikatakan bahwa daya tahan turut mempengaruhi keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya.

Hasil penelitian pernyataan keempat yaitu kesesuaian, sebanyak 46% responden menjawab setuju dan 40% responden menjawab netral dengan angka penafsiran sebesar 3,71 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa Kesesuaian turut mempengaruhi keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya.

Dan pernyataan kelima yaitu desain , sebanyak 46% responden menjawab setuju dan 40% menjawab netral dengan angka penafsiran sebesar 3,61 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa desain turut mempengaruhi keputusan pembelian di Tb. Berkah Jaya.

### 3. Lokasi (X<sub>3</sub>)

Berdasarkan hasil penelitian, di bawah ini penulis sajikan tanggapan responden mengenai item pernyataan variabel lokasi sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden Atas Variabel Lokasi**

No	INDIKATOR	STS		TS		N		S		SS		Nilai	TAFSIR
		FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	F(X)	[n=f(X)/n]
1	Keterjangkauan lokasi	0	0%	0	0%	9	9%	40	40%	51	51%	442	4.42
2	Kelancaran Akses	0	0%	0	0%	12	12%	37	37%	51	51%	439	4.39
3	Kedekatan Lokasi	1	1%	0	0%	9	9%	46	46%	44	44%	432	4.32
RATA-RATA		0	0%	1	1%	43	43%	43	43%	15	15%	437	4.37

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.4. di atas menunjukkan tanggapan responden atas variabel lokasi mulai dari pernyataan pertama yaitu keterjangkauan lokasi, sebanyak 51% responden menjawab sangat setuju dan 40% menjawab setuju dengan angka penafsiran sebesar 4,42 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju

jika dikatakan bahwa keterjangkauan lokasi mudah diingat turut mempengaruhi keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya.

Pada pernyataan kedua yaitu Kelancaran akses, sebanyak 51% responden menjawab sangat setuju dan 37% menjawab setuju dengan angka penafsiran sebesar 4,39 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan setuju jika dikatakan kelancaran akses turut mempengaruhi keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya. Demikian dengan halnya pernyataan ketiga yaitu Kedekatan Akses, sebanyak 46% responden menjawab setuju dan 44% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 4,32 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan setuju jika dikatakan bahwa Kedekatan akses mempengaruhi keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya.

#### 4. Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, di bawah ini penulis sajikan tanggapan responden mengenai item pernyataan variabel Keputusan pembelian sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden Atas Variabel Keputusan Pembelian**

No	INDIKATOR	STS		TS		N		S		SS		Nilai	TAFSIR
		FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	F(X)	$[n=f(X)/n]$
1	Pilihan Produk	0	0%	1	1%	41	41%	44	44%	14	14%	371	3,71
2	Waktu Pembelian	0	0%	0	0%	32	32%	51	51%	17	17%	385	3,85
3	Metode Pembayaran	1	1%	0	0%	37	37%	46	46%	16	16%	376	3,76
RATA-RATA		0	0%	1	1%	43	43%	43	43%	15	15%	377	3,77

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.5. di atas menunjukkan tanggapan responden atas variabel keputusan pembelian. Pada pernyataan pertama yaitu Pilihan produk, sebanyak 44% responden menjawab setuju dan 41% menjawab netral dengan angka penafsiran sebesar 3,71 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika dikatakan bahwa pilihan produk mempengaruhi keputusan membeli di Tb.Berkah Jaya.

Pada pernyataan kedua yaitu Waktu pembelian, sebanyak 51% responden menjawab setuju dan 32% menjawab netral dengan angka penafsiran 3,85 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika dikatakan bahwa waktu pembelian turut mempengaruhi keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya.

Demikian halnya dengan pernyataan ketiga yaitu Metode pembayaran, sebanyak 46% responden menjawab setuju dan 37% menjawab netral dengan angka penafsiran sebesar 3,76 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika dikatakan bahwa metode pembayaran turut mempengaruhi keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya.

#### 4.1.5. Hasil Uji Kualitas Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengetahui berbagai tanggapan atas responden adalah melakukan uji kualitas data. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah berbagai item pernyataan atau indikator yang digunakan tersebut valid atau tidak serta reliabel atau tidak. Hal ini penting karena salah satu syarat bahwa sebuah data dapat dilakukan uji hipotesis adalah harus valid dan reliabel. Di bawah ini disajikan hasil uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur itu bisa mengukur apa yang ingin diukur atau dikatakan valid. Guna melihat valid atau tidaknya sebuah data maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Sebuah data dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,300$ . Untuk melihat tingkat validitas semua item pernyataan kuesioner yang penulis susun, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Harga**

NO	PERNYATAAN	$r_{hitung}$	SIMPULAN	KETERANGAN
1.	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	0,452	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
2.	Potongan Harga	0,576	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
3.	Harga sesuai dengan bentuk produk	0,587	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan nilai r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tentang variabel Harga tersebut valid dan dapat digunakan uji selanjutnya.

**Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Kualitas Produk**

NO	PERNYATAAN	$r_{hitung}$	SIMPULAN	KETERANGAN
1.	Kinerja	0,351	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
2.	Keandalan	0,605	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
3.	Daya Tahan	0,413	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
4.	Kesesuaian	0,519	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
5.	Desain	0,670	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tentang variabel kualitas produk tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

**Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Lokasi**

NO	PERNYATAAN	$r_{hitung}$	SIMPULAN	KETERANGAN
1.	Keterjangkauan Lokasi	0,464	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
2.	Kelancaran Akses	0,514	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
3.	Kedekatan Lokasi	0,307	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tentang variabel lokasi tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

**Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian**

NO	PERNYATAAN	$r_{hitung}$	SIMPULAN	KETERANGAN
1.	Pilihan Produk	0,519	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
2.	Waktu Pembelian	0,384	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$
3.	Metode Pembayaran	0,589	Valid	Karena $r_{hitung} > 0,3$

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan bahwa semua item

pernyataan tentang variabel keputusan pembelian tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat pengukur tersebut digunakan berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang atas pernyataan yang disampaikan konsisten dari waktu ke waktu. Dikatakan handal (reliabel) jika memiliki koefisien kehandalan atau *Cronbach's alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Di bawah ini penulis sajikan daftar *Cronbach's alpha* untuk semua variabel penelitian yang ada baik variabel bebas *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel penelitian, atas dasar perhitungan menggunakan SPSS.

**Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas**

NO	VARIABEL	Cronbach's $\alpha$	SIMPULAN	KETERANGAN
1.	Keputusan Pembelian	0,744	Reliabel	Karena cronbach $\alpha > 0,6$ .
2.	Harga	0,716	Reliabel	Karena cronbach $\alpha > 0,6$ .
3.	Lokasi	0,616	Reliabel	Karena cronbach $\alpha > 0,6$ .
4.	Keputusan Pembelian	0,680	Reliabel	Karena cronbach $\alpha > 0,6$ .

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

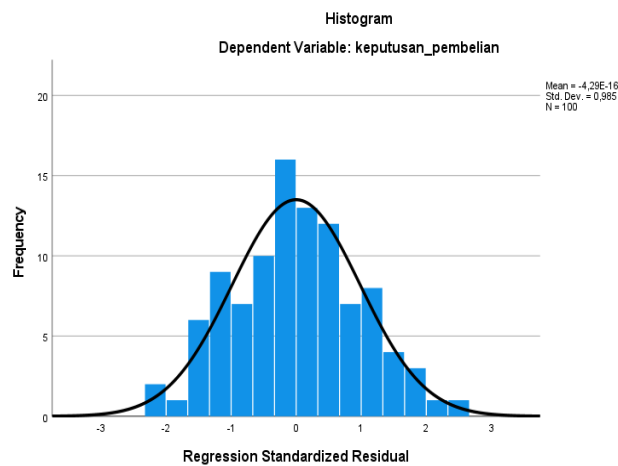
Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's alpha* yang tertera dalam Tabel *Reability Statistic* (terlampir) hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini handal (*reliabel*) dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

### 4.1.6. Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan uji kualitas data dan semua data yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya maka yang perlu dilakukan adalah uji asumsi klasik. Uji ini wajib dilakukan sebelum seseorang melakukan analisis regresi linier berganda. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji multikolonieritas dan (3) uji heteroskedastisitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual harus mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil, uji ini dapat dilakukan dengan pendekatan histogram. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan histogram, hasilnya seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada grafik histogram di atas terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram yang tidak miring ke kanan maupun ke kiri sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan pembelian.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dikatakan jika terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 5. Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) nya.

**Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas (Tolerance dan VIF)**

VARIABEL	COLLINEARITY STATISTICS			
	TOLERANCE		VIF	
	HASIL	SIMPULAN	HASIL	SIMPULAN
Kualitas Produk	0,968	> 0,1	1,033	> 5
Lokasi	0,926	> 0,1	1,080	< 5
Harga	0,905	> 0,1	1,105	< 5

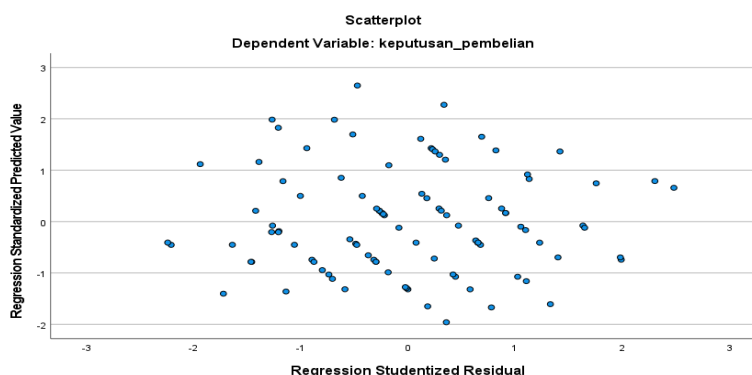
Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* variabel independen yang ada di atas 0,1 serta nilai VIF variabel independennya semua di bawah 5 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik. Di bawah ini penulis sampaikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan grafik *scatterplot*.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Pendekatan Grafik**



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Grafik Scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada

model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi loyalitas nasabah berdasarkan masukan variabel independennya.

#### 4.1.7. Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (simultan), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji t (parsial).

##### 1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*, didapatkan tabel *Coefficients* seperti terlihat pada Tabel di bawah ini. Dari tabel tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, salah satunya adalah persamaan regresi linier berganda.

**Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,661	2,151		7,745	,099		
	Lokasi	,276	,080	,320	3,453	,001	,926	1,080
	Harga	,317	,109	,272	2,901	,005	,905	1,105
	kualitas_produk	,297	,185	,146	1,604	,112	,968	1,033

a. Dependent Variable : keputusan\_pembelian

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Melihat nilai *Unstandardized Coefficients* Beta di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 16,661 + 0,276X_1 + 0,317X_2 + 0,297X_3$$

Yang berarti bahwa :

- a) Konstanta sebesar 16,616 yang berarti jika variabel harga, kualitas produk, lokasi

dan keputusan pembelian dianggap nol maka variabel keputusan pembelian hanya sebesar 16,616.

- b) Koefisien regresi variabel Lokasi diperoleh nilai sebesar 0,276 yang berarti jika variabel Lokasi mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel harga dan iklan diasumsikan tetap maka keputusan pembelian juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,053 satuan dan sebaliknya.
- c) Koefisien regresi variabel Harga diperoleh nilai sebesar 0,317 yang berarti jika variabel harga mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel Harga diasumsikan tetap maka keputusan pembelian juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,317 satuan dan sebaliknya.
- d) Koefisien regresi variabel Kualitas Produk diperoleh nilai sebesar 0,297 yang berarti bahwa jika variabel Kualitas Produk mengalami kenaikan satu satuan dan sebaliknya Kualitas Produk dan harga diasumsikan tetap sama maka Koefisien regresi variabel keandalan diperoleh nilai sebesar 0,156 yang berarti jika variabel keandalan mengalami kenaikan 0,156 sementara variabel bukti fisik, empati, daya tanggap, jaminan, dan kepuasan pelanggan diasumsikan tetap maka keputusan pembelian juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,053.

## 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau dikenal dengan Uji Simultan bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel bebas (*independent*) dalam hal ini harga, kualitas produk, dan lokasi secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (*dependent*). Adapun hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel *Anova* di bawah ini:

**Tabel 4.13. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90,314	3	30,105	9,799	,000 <sup>b</sup>
	Residual	294,926	96	3,072		
	Total	385,240	99			
a. Dependent Variable: keputusan_pembelian						
b. Predictors: (Constant), lokasi, kualitas_produk, Harga						

Sumber: Hasil penelitian 2022 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 9,799 Sementara nilai yang  $F_{tabel}$  dilihat pada Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F adalah 2,70. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai  $F_{hitung} = 9,799 >$  dari  $F_{tabel} = 2,70$ . Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari harga, kualitas produk dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya.

### 3. Koefisien Determinasi

Setelah variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel Model *Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), seperti terlihat di bawah ini

**Tabel 4.14. Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 <sup>a</sup>	,234	,211	1,75276
a. Predictors: (Constant), lokasi, kualitas_produk, Harga				
b. Dependent Variable: keputusan_pembelian				

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,211 atau 21,1%. Ini berarti bahwa variabel independen berupa harga, kualitas produk, dan lokasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya sebesar 21,1% sedangkan sisanya sebesar 78,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan Uji atau yang lebih dikenal dengan Uji Parsial. Jika Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama, maka Uji t ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial atau sendiri-sendiri. Jadi dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh harga, terhadap keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya,

pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya dan pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian kartu Tb.Berkah Jaya.

Hasil Uji t penelitian ini dapat dilihat pada Tabel *Coefficients* 4.12 di atas yaitu dengan melihat nilai t maupun signya. Guna lebih jelasnya dapat dilihat pada salinan tabel di bawah ini.

**Tabel 4.15. Hasil Uji t (Parsial)**

VARIABEL	T		Sig.		SIMPULAN
	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	HASIL	$\alpha = 5\%$	
Lokasi	3,453	> 1,980	0,001	< 0,05	Berpengaruh signifikan
Harga	2,901	> 1,980	0,005	< 0,05	Berpengaruh signifikan
Kualitas Produk	1,604	< 1,980	0,112	> 0,05	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Guna menentukan H0 maupun H1 yang ditolak yang ditolak atau diterima maka nilai thitung di atas dapat dibandingkan dengan nilai ttabel pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai ttabel pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 1,980. Dengan membandingkan thitung dan ttabel maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya karena thitung (3,453) > ttabel (1,980) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05.
- b. Secara parsial variabel Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya karena thitung (2,901) < ttabel (1,980) serta nilai signifikansinya diatas 0,05.
- c. Secara parsial variabel Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Tb.Berkah Jaya karena thitung (1,064) > ttabel (1,980) serta nilai signifikansinya dibawah 0,05.

## 5. Pengaruh Dominan

Guna mengetahui variabel independen yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel dependennya adalah dengan cara melihat besarnya nilai *Standardized Coefficients Beta* seperti terlihat pada Tabel 4.11. di atas. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa variabel independen yang mempunyai nilai *Standardized*

*Coefficients Beta* paling besar adalah variabel harga dengan nilai sebesar 0,272 yang berarti bahwa variabel harga merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian Tb. Berkah Jaya.

#### **4.2. Pembahasan**

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan diawal dimana sampai saat ini masih ditemui beberapa permasalahan produk khususnya mengenai keputusan pembelian sehingga perlu dilakukan penelitian diantaranya dengan menggunakan variabel harga, kualitas produk, dan lokasi maka permasalahan tersebut setidaknya mulai terjawab. Dari ketiga variabel independen yang digunakan, terdapat dua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di TB. Berkah Jaya yaitu variabel harga dan lokasi. Sedangkan variabel independen lainnya yaitu kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian TB.Berkah Jaya. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Tb.Berkah Jaya. Berdasarkan perhitungan uji F diperoleh Fhitung sebesar 9,799 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, nilai Ftabel sebesar 2,70. Dengan demikian  $F_{hitung} 9,799 > F_{tabel} 2,70$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa harga, kualitas produk, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di TB. Berkah Jaya. Dengan harga yang baik, kualitas produk yang sesuai dengan daya beli konsumen dan didukung dengan lokasi yang strategis maka akan berpengaruh pada keputusan pembelian. Dengan demikian dapat disimpulkan bersama-sama bahwa harga, kualitas produk, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya.
2. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Besi di TB. Berkah Jaya. Berdasarkan perhitungan uji t untuk variabel harga diperoleh thitung sebesar 2,901 dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka dapat diperoleh ttabel sebesar 1,980. Dengan demikian  $t_{hitung} 2,901 > t_{tabel} 1,980$ , serta nilai signifikansinya sebesar  $0,004 < 0,05$  dapat diartikan variabel Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian besi di tb.berkah jaya. Karena harga yang

menyesuaikan kualitas produk dapat mempengaruhi terhadap keputusan pembelian di Tb.Berkah Jaya.

3. Pengaruh Kualitas produk Terhadap Keputusan Pembelian di TB. Berkah Jaya. Berdasarkan perhitungan uji t untuk variabel harga diperoleh thitung sebesar 1,604 dan tingkat signifikansinya sebesar 5%, maka dapat diperoleh ttabel sebesar 1,980. Dengan demikian thitung 1.604, < ttabel 1,980, serta nilai signifikansinya sebesar 0,112 > 0,05 dapat diartikan bahwa variabel Kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian besi di tb. berkah jaya ,untuk kedepannya disarankan juga melakukan penelitian dengan menambahkan variable indenpenden lainnyayang tentunya dapat mempengaruhi keputusan di Tb. Berkah Jaya.
4. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Besi di Tb.Berkah Jaya. Berdasarkan perhitungan uji t untuk variabel lokasi diperoleh thitung sebesar 3,453 dan tingkat signifikansinya sebesar 5%, maka dapat diperoleh ttabel sebesar 1,980. Dengan demikian thitung 3,453 > ttabel 1,980, serta nilai signifikansinya sebesar 0,001 < 0,05 dapat diartikan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Besi di Tb. Berkah Jaya, Karena lokasi mudah di jangkau, akses menuju lokasi sangat lancar dan lokasi tb.berkah jaya berada di daerah yang strategis